

Jumat  
26  
Februari 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,289.65	▲ 0.62%	▲ 0.50%	▲ 5.19%	▲ 8.68%
Indonesia - LQ45	952.54	▲ 0.19%	▼ -3.58%	▲ 1.89%	▲ 1.15%
Indonesia - JII	634.51	▲ 0.76%	▼ -1.83%	▲ 0.65%	▲ 4.09%
US - Dow Jones	31,402.01	▼ -1.75%	▲ 1.43%	▲ 2.60%	▲ 15.95%
Europe - Stoxx 600	411.73	▼ -0.36%	▲ 1.63%	▲ 3.18%	▲ 1.76%
Asia ex. Japan - MXFEJ	873.41	▲ 0.94%	▼ -2.53%	▲ 9.16%	▲ 40.33%
Hong Kong - Hang Seng	30,074.17	▲ 1.20%	▼ -0.28%	▲ 10.44%	▲ 11.83%
Malaysia - KLCI	1,581.54	▲ 1.54%	▲ 0.31%	▼ -2.81%	▲ 5.37%
Philippines - PCOMP	6,755.95	▼ -0.86%	▼ -4.46%	▼ -5.14%	▼ -2.23%
Singapore - STI	2,973.54	▲ 1.67%	▲ 0.00%	▲ 4.56%	▼ -5.85%
South Korea - KOSPI	3,099.69	▲ 3.50%	▼ -3.41%	▲ 7.87%	▲ 47.35%
Taiwan - TWSE	16,452.18	▲ 1.48%	▲ 3.17%	▲ 11.67%	▲ 42.56%
Thailand - SET	1,496.78	▲ 0.38%	▼ -0.32%	▲ 3.04%	▲ 4.01%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	336.30	▼ -0.19%	▼ -0.64%	▼ -1.89%	▲ 8.55%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,083.00	▲ 0.01%	▼ -0.43%	▼ -1.35%	▼ -1.41%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 25 Feb 2021.



## BI Akan Terbitkan Rupiah Digital & 3 Model Uang Digital Resmi

Bank Indonesia (BI) diam-diam sedang menyiapkan penerbitan rupiah digital atau Central Bank Digital Currency (CBDC) untuk menyokong digitalisasi ekonomi dan membendung popularitas cryptocurrency. Rencana penerbitan uang digital sendiri ini diungkapkan oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo ketika menjawab pertanyaan Founder/Chairman CT Corp Chairul Tanjung mengenai cryptocurrency dalam diskusi bertajuk CNBC Indonesia Economic Outlook 2021. "Kami sedang rumuskan Central Bank Digital Currency (CBDC) yang BI akan terbitkan dan edarkan dengan bank-bank dan fintech secara wholesale dan ritel," ujar Perry Warjiyo, seperti dikutip Jumat (26/2/2021). CBDC adalah uang digital yang diterbitkan dan peredarannya dikontrol oleh bank sentral. Uang digital ini digunakan sebagai alat pembayaran yang sah untuk menggantikan uang kartal.

CNBC Indonesia

## Dewan Pengawas LPI Ungkap Beda SWF RI dengan Negara Lain

Anggota Dewan Pengawas Lembaga Pengelola Investasi (LPI) Darwin Cyril Noerhadi mengatakan model lembaga pengelola dana abadi (*sovereign wealth fund* (SWF) di Indonesia hampir mirip dengan National Investment & Infrastructure Fund (NIIF) milik India. "Konsep model India lebih dekat dari apa yang diinginkan versi SWF Indonesia, karena *attract* penanaman modal asing (PMA), tarik dana asing," ucap Darwin dalam LPPI Virtual Seminar #41: Sovereign Wealth Fund, Kamis (25/2). "Pemerintahnya hanya katakan bila investor asing masuk sampai 50 persen, dia akan masuk 49 persen dalam bentuk *trust*. *Trust fund* mengelola berbagai aset yang dikembangkan, infrastruktur, sektor energi, energi baru terbarukan, atau strategis market yang lain," jelas Darwin.

CNN Indonesia

## Soal Tesla. Luhut: Sava Tidak Pernah Bicara Pabrik Mobil!

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan, tidak pernah ada pembahasan pembangunan pabrik mobil listrik dengan perusahaan otomotif asal Amerika Serikat (AS) Tesla Inc. Menurut Luhut, dalam *non-disclosure agreement* (NDA) antara Pemerintah RI dengan perusahaan Elon Musk itu memang menyebutkan mobil listrik sebagai salah satu dari enam poin yang dibahas. "Saya tidak pernah bicara pabrik mobil. Ada enam (pembahasan tertulis NDA) sebenarnya di tempat mereka itu. Salah satu mobil. Ada lagi mengenai *starlink*, ada mengenai *launching pad* SpaceX, *hypersonic*, ada baterai *lithium pack*, dan *stabilizer energizer* itu yang kita bicara," katanya dalam CNBC Economic Outlook secara virtual, Kamis (25/2/2021).

Kompas

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Rabu  
25  
Februari 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6.251,05	▼ -0,35%	▼ -0,89%	▲ 4,55%	▲ 7,65%
Indonesia - LQ45	950,72	▼ -0,89%	▼ -4,12%	▲ 1,69%	▲ 0,98%
Indonesia - JII	629,73	▼ -1,30%	▼ -3,26%	▼ -0,11%	▲ 2,44%
US - Dow Jones	31.961,86	▲ 1,35%	▲ 3,11%	▲ 4,43%	▲ 14,31%
Europe - Stoxx 600	413,21	▲ 0,46%	▲ 1,14%	▲ 3,55%	▲ 0,33%
Asia ex. Japan - MXFEJ	865,24	▼ -2,22%	▼ -1,71%	▲ 8,14%	▲ 39,80%
Hong Kong - Hang Seng	29.718,24	▼ -2,99%	▲ 0,92%	▲ 9,13%	▲ 10,80%
Malaysia - KLCI	1.557,55	▼ -0,48%	▼ -2,45%	▼ -4,28%	▲ 4,53%
Philippines - PCCOMP	6.755,95	▼ -0,86%	▼ -4,11%	▼ -5,14%	▼ -6,00%
Singapore - STI	2.924,58	▲ 1,17%	▼ -2,24%	▲ 2,84%	▼ -6,93%
South Korea - KOSPI	2.994,98	▼ -2,45%	▼ -4,64%	▲ 4,23%	▲ 44,06%
Taiwan - TWSE	16.212,53	▼ -1,40%	▲ 1,21%	▲ 10,05%	▲ 40,55%
Thailand - SET	1.491,11	▼ -0,63%	▼ -0,45%	▲ 2,65%	▲ 3,87%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	336,93	▲ 0,39%	▼ -0,41%	▼ -1,71%	▲ 8,69%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14.085,00	▲ 0,06%	▼ -0,36%	▼ -1,37%	▼ -1,54%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 24 Feb 2021.



## KARPET Merah Jokowi Buat Asing Lewat Pangkas Usaha Terlarang

Pemerintah memangkas jumlah bidang usaha tertutup atau daftar negatif investasi (DNI) dari 20 sektor menjadi enam sektor. Artinya, ada 14 sektor yang sebelumnya masuk daftar bidang usaha tertutup kini menjadi bidang usaha terbuka. Bidang usaha yang tertutup adalah bidang usaha tertentu yang dilarang diusahakan sebagai kegiatan penanaman modal. Hal itu tertuang dalam Perpres Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal pengganti Perpres Nomor 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Dalam aturan terbaru, 14 sektor yang sebelumnya masuk daftar bidang usaha tertutup dan kini sudah terbuka antara lain pengangkutan benda berharga asal muatan kapal tenggelam, industri pembuat chlor alkali dengan proses merkuri, dan industri bahan aktif pestisida.

## Peningkatan Konsumsi Rumah Tangga Kunci Pemulihan Ekonomi

CNN Indonesia

Bank Indonesia (BI) meyakini stimulus fiskal dari pemerintah akan meningkatkan konsumsi masyarakat. Komponen konsumsi rumah tangga menyumbang 57,31% terhadap perekonomian nasional. Peningkatan konsumsi akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi domestik. "Perbaikan konsumsi ini menjadi kunci untuk 2021 mengingat kekuatannya diperkirakan masih tertahan," ucap Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Ekonomi BI Yoga Affandi pada Rabu (24/2). Berdasarkan survei Bank Indonesia terhadap ekspektasi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja pada kuartal I 2021, masih lemah. Tetapi pemberian stimulus fiskal melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 akan menahan kontraksi lebih dalam. Salah satu sektor yang dapat berperan untuk mendorong konsumsi adalah penjualan barang secara daring.

## Kamis Pagi, Saham Asia Pasifik Dibuka Melesat

Investor Daily

Saham di kawasan Asia Pasifik pada perdagangan Kamis pagi (25/2/2021) dibuka langsung melesat, setelah Dow Jones Industrial Average melonjak ke rekor penutupan tertinggi semalam. Di Jepang, Nikkei 225 melonjak 1,53%, KOSPI Korea Selatan naik 1,61% Indeks MSCI dari saham Asia-Pasifik di luar Jepang diperdagangkan 0,5% lebih tinggi. Pergerakan di Wall Street terjadi ketika Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell berhasil meredakan ancaman inflasi. Powell mengatakan perlu waktu tiga tahun untuk mencapai target bank sentral secara konsisten. Dalam kesaksian hari Rabu di depan Komite Jasa Keuangan DPR, Powell mengatakan inflasi dapat berubah-ubah karena ekonomi dibuka kembali dan ada peningkatan permintaan. Namun, ketua Fed tidak mengharapkan inflasi menjadi panas dan mengatakan bank sentral memiliki alat untuk memeranginya jika diperlukan.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.